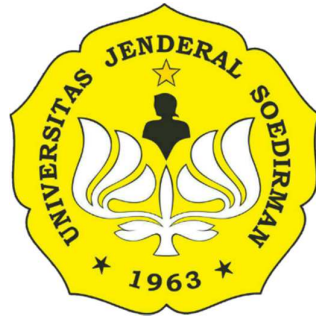


LAPORAN TRACER STUDY
PROGRAM PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN TAHUN 2024



Disusun oleh:
TIM TRACER STUDY

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

2024

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN TRACER STUDY
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
TAHUN 2024



Purwokerto, Desember 2024

Mengetahui,

Ketua Tracer Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lu'lu Nafisah'.

Lu'lu Nafisah, S.KM., M.K.M
M.Sc.
NIP. 199404102019032025

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan



Prof. Dr.sc.hum. Budi Aji, S.KM.
NIP. 197708272002121002

TIM TRACER STUDY
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
TAHUN 2024

Nomor: 47/UN23.13/WA.01.04/2024

Pengarah	: Prof. Dr.Saryono, S.Kp., M.Kes
Penanggungjawab	: Rehana, M.Si., Apt
Ketua	: Damairia Hayu Parmasari, S.Kp.G., M.P.H
Wakil	: Lita Heni Kusumawardani, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom.
Sekretaris	: Triyadi Hendra Wijaya, S.Farm., M.Si., Apt.
Anggota	:
	1. Ns. Agis Taufik, M.Kep., Sp., Kep. MB
	2. Lu'lu Nafisah, S.KM., M.K.M
	3. Hesti Permata Sari, S.Gz., M.Gizi
	4. Gumintang Ratna Ramadhan, S.TP., M.Si
	5. Ajeng Dian Purnamasari, S.Pd., M.Or
	6. Masita Wulandari Suryoputri, S.Farm.,Apt.,M.Sc.
	7. Neva Widanita, S.Pd., M.Or
	8. Nur Faiqoh, SE., MM
	9. Ir. Windiyartati
	10. P.W.P. Putra Agung Widodo, S.Sos.
	11. Amir Mahmud
	12. Khadirin, S.Kom

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya “Laporan Hasil Tracer Study di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan” ini dapat kami selesaikan. Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Umpan balik ini dapat bermanfaat pula bagi perguruan tinggi untuk memetakan dunia usaha dan industri agar jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil.

Bagi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman (FIKES UNSOED), tracer study sangat berguna untuk menetapkan kebijakan lanjut dalam menjalani prosesnya yang mana hal ini sesuai dengan visi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman untuk menjadi universitas yang unggul dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan membentuk manusia jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi semua pihak sehingga tracer study Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman 2024 ini dapat terlaksana dengan baik. Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna, karena terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang kami miliki untuk menyusun laporan ini. Oleh karena itu, kami menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari seluruh pihak. Sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi agar pelaksanaan survei yang akan datang lebih baik dari sebelumnya.

Purwokerto, 21 November 2024

Tim Penyusun

EXECUTIVE SUMMARY

Tracer study adalah salah satu cara untuk mengukur sejauh mana Universitas berhasil membentuk lulusan-lulusan yang dapat berguna bagi masyarakat. Demikian pula dengan FIKES UNSOED, setiap tahun selalu menyelenggarakan Tracer Study kepada para lulusannya. Tracer Study merupakan salah satu instrumen penting dalam rangka continuous improvement di pendidikan tinggi. Terdapat beberapa hal penting yang akan dibahas dalam Tracer Study meliputi beberapa aspek yaitu : (1) Aspek Pekerjaan yang didalamnya meliputi beberapa informasi, yakni aktifitas alumni saat ini, proses mencari pekerjaan, masa tunggu kerja, lokasi tempat kerja, besaran pendapatan, jenis perusahaan tempat kerja, nama perusahaan, tingkatan tempat kerja, keselarasan horisontal, keselarasan vertical; (2) Aspek Pembelajaran yang meliputi beberapa metode pembelajaran, yakni perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam royek (riset), magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi; (3) Kompetensi Lulusan yang meliputi kompetensi yang dimiliki alumni pada saat lulus (acquired) dan kompetensi yang dibutuhkan di dalam pekerjaan (required), yakni etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerja sama tim, pengembangan diri; (4) Aspek Sumber Dana dalam Pembiayaan Kuliah yang meliputi biaya sendiri/keluarga, beasiswa, dan sumber lain; dan (5) Aspek Studi Lanjut yang meliputi sumber biaya, nama Perguruan Tinggi, Program Studi dan tahun masuk.

Target populasi Tracer Study 2024 adalah seluruh alumni FIKes UNSOED yang lulus tahun 2023 . Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode survey dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang disebarkan dalam pertanyaan terbuka. Responden mengisi kuesioner secara online melalui kuesioner online. Informasi tracer study disebarkan baik melalui email, SMS, penyebaran langsung melalui pesan singkat di grup-grup WA dan pengiriman pesan secara pribadi dan distribusi melalui media sosial.

Jumlah alumni yang terlacak ada 35 responden dari 96 alumni, 100% menyatakan saat ini dalam status sedang bekerja. Masa tunggu maksimal responden adalah 6 bulan setelah lulus, dengan jumlah 26 responden dalam waktu kurang dari 3 bulan dan 1 responden kurang dari 6 bulan. Besarnya pendapatan dari gaji yang mereka terima adalah rata-ratanya adalah di sekitar Rp. 3.420.683. Sebagian besar penghasilan

para Alumni FIKES UNSOED sudah berada di atas angka UMK Banyumas tahun 2024 yaitu sebesar Rp 2.195.690.

Lulusan Keperawatan FIKes Unsoed sebagian besar sudah bekerja pada bidang yang relevan dengan latar belakang studinya, 100% menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini sudah sangat erat hubungannya dengan program studi yang dipelajari saat dalam perkuliahan. Kesesuaian pekerjaan sebanyak 100% alumni menjawab bahwa pekerjaannya sudah sesuai dengan pendidikannya dan sebanyak 100% menyatakan telah mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. Kompetensi yang dimiliki para alumni saat lulus yang memiliki nilai terbesar yaitu: Etika (4,48), kerjasama tim (4,41), Komunikasi (4,34), pengembangan diri, penggunaan teknologi informasi, bidang ilmu, dan bahasa inggris. Setelah bekerja, semua kompetensi lulusan mengalami peningkatan dimana etika menjadi 4,73, komunikasi 4.65, kerjasama tim 4.61, penggunaan teknologi informasi 4.53, pengembangan diri 4.51, dan bahasa inggris 4,12.

Secara umum, penilaian yang diberikan oleh alumni FIKES UNSOED lulusan 2023 terhadap aspek pembelajaran sudah cukup baik. Poin yang mendapat penilaian lebih dari cukup adalah pada magang dan kerja lapangan

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterserapan lulusan Perguruan Tinggi dalam dunia kerja tentu menjadi tolak ukur keberhasilan Universitas dalam mendidik mahasiswa-mahasiswa untuk membentuk karakter dan keterampilan yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa. Dengan demikian Universitas tentu memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi serta menjembatani lulusan- lulusan perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja.

Untuk dapat mengukur sejauh mana Universitas berhasil membentuk lulusan- lulusan yang dapat berguna bagi masyarakat perlu diadakan Tracer Study yang ditujukan kepada stakeholder yakni lulusan atau alumni dan perusahaan pengguna lulusan/alumni Universitas setiap tahunnya. Hal yang akan dibahas dalam Tracer Study meliputi pembelajaran selama lulusan mengabdikan ilmunya, apakah ilmu yang dimiliki bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan apakah diperlukan ilmu-ilmu diluar materi dari perguruan tinggi untuk menunjang performa wisudawan dalam menjalani pekerjaannya. Selain hal-hal tersebut, dengan adanya Tracer Study Universitas juga dapat mengetahui waktu tunggu, jenis perusahaan, status pekerjaan, jabatan serta pendapatan.

Hasil dari Tracer Study ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman karena selain menjadi monitoring, Tracer Study dapat berfungsi sebagai feedback bagi program studi dan juga Universitas untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan Perguruan Tinggi, agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat dan Perguruan Tinggi. Selain itu, hasil Tracer Study yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi setiap Program Studi yang ada di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman sebagai penunjang dalam akreditasi program studi maupun universitas.

B. Tujuan

Tujuan diadakannya Tracer Study Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman sebagai berikut:

1. Mengetahui outcome pendidikan yang dihasilkan oleh Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman
2. Mengetahui kontribusi FIKES UNSOED terhadap kompetensi yang ada didunia kerja
3. Monitoring kemampuan adaptasi lulusan FIKES UNSOED ketika memasuki dunia kerja
4. Sebagai bahan evaluasi bagi FIKES UNSOED untuk meningkatkan kualitas dimasa yang akan datang

BAB 2 TARGET POPULASI DAN METODE PENGUMPULAN

Tracer study UNSOED dilakukan dengan cara survey secara online bagi lulusan atau alumni 1 dan 2 tahun setelah lulus. Instrument kuesioner online mengadopsi kuesioner inti dari Program Tracer Study Ditjen Belmawa Kemdikbud ditambah dengan kuesioner tentang pekerjaan alumni.

Populasi yang dituju dalam kegiatan Tracer Study adalah seluruh alumni Program Studi yang ada di Jurusan Keperawatan FIKes UNSOED yang lulus tahun 2023 . Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode survey dengan kuesioner sebagai alat. Pertanyaan dalam kuesioner yang disebarkan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuesioner ini sudah disusun dan disebarkan baik melalui email, pesan elektronik (WhatsApp) dan melalui media sosial. Kuesioner diakses melalui website tracer study UNSOED <https://tracer.unsoed.ac.id/> login menggunakan NIM dan Tanggal Lahir Alumni. Selain melalui email, pesan elektronik dan media sosial, penyampaian informasi kegiatan ini dilakukan melalui grup-grup komunikasi di masing-masing prodi melalui para kepala Program Studi, metode ini dirasakan cukup efektif untuk mendorong para alumni berpartisipasi dalam kegiatan tracer study karena para dosen/kaprodi memiliki kedekatan emosional yang sangat baik dengan para mahasiswa/alumni.

Table 1 Timeline Pelaksanaan Tracer Study

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Persiapan Tim	Juni 2024
2	Sosialisasi Tracer	Juli 2024
3	Pengambilan Data	Juli November 2024
4	Pengolahan Data	20 November 2024
5	Pelaporan Hasil	1 Desember 2024

BAB 3 HASIL TRACER STUDY

A. Jumlah Responden

Tracer study tahun 2024 menjangkau 35 responden yang berasal dari lulusan Keperawatan FIKES UNSOED tahun 2023 . Dalam laporan tracer study 2024 kali ini kita fokus kepada target responden utama yaitu alumni yang lulus pada tahun 2023 .

B. Situasi Saat Ini

Dari 35 responden, 35 menjawab situasi saat mereka mengisi tracer dimana 35 orang (100%) menyatakan 100% menyatakan saat ini dalam status sedang bekerja. Besarnya pendapatan dari gaji yang mereka terima adalah rata-ratanya adalah di sekitar Rp3.523.370.14. Sebagian besar penghasilan para Alumni FIKES UNSOED sudah berada di atas angka UMK Banyumas tahun 2024 yaitu sebesar Rp 2.195.690.

C. Lulusan yang Bekerja

1. Masa Tunggu Kerja

Tracer Study FIKES UNSOED 2024 tidak hanya memberikan informasi mengenai proses pencarian kerja dalam pandangan alumni, tetapi juga informasi terkait waktu yang dibutuhkan oleh para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Berdasarkan hasil tracer bahwa alumni Keperawatan FIKes UNSOED sebagian besar mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan setelah lulus. Masa tunggu maksimal responden adalah 6 bulan setelah lulus, dengan jumlah 22 responden dalam waktu kurang dari 3 bulan dan 2 responden kurang dari 6 bulan.

Tabel 2 Tabel Masa Tunggu < 6 bulan

Pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus	Responden	Persentase
Ya	35	100%
Tidak	0	0
Total	35	100%

Tabel 3 Tabel Masa Tunggu Kerja Responden

	Responden
Responden	35
Kurang dari 3 bulan	34
Kurang dari 6 bulan	1
Minimum	1 bulan sebelum lulus
Maksimum	6 bulan
Rata-rata	2 bulan
Median	1 bulan

Dalam menentukan masa tunggu kerja alumni secara umum, perhitungan pada alumni yang telah mendapatkan kerja sebelum lulus diperhitungkan sebagai 0 bulan masa tunggu, dengan makna alumni tersebut tidak memiliki masa tunggu kerja. Dengan demikian, masa tunggu para lulusan Keperawatan FIKES UNSOED baik sebelum maupun sesudah wisuda digambarkan dalam tabel 3. Masa tunggu maksimal responden adalah 6 bulan setelah lulus, dengan rata-rata secara keseluruhan masa tunggu adalah 2 bulan dimana standar yang diberikan oleh Dikti adalah masa tunggu maksimal 6 bulan.

2. Cara Mencari Pekerjaan

Saat melakukan pencarian kerja, alumni Keperawatan FIKes UNSOED memiliki berbagai macam akses yang dapat digunakan sebagai sumber pencarian informasi mengenai pekerjaan yang menjadi tujuan mereka. Akses informasi mengenai lowongan pekerjaan ini dapat dijangkau baik melalui lingkungan internal, yaitu CDC dan Tracer Study UNSOED, Prodi, dosen, teman satu Prodi, ataupun lingkungan eksternal, yaitu bursa kerja perguruan tinggi selain UNSOED, pemerintah, website selain UNSOED dan sebagainya.

Tabel 4 Cara Mencari Pekerjaan

Cara Mencari Pekerjaan	Kategori	Persentase
Iklan di koran/majalah/brosur	Tidak	83%
	Ya	17%
Melamar di perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	Tidak	91%
	Ya	9%
Pergi ke bursa/pameran kerja	Tidak	93%
	Ya	7%
Mencari lewat internet/iklan online/milis	Tidak	53%
	Ya	47%
Dihubungi oleh perusahaan	Tidak	95%
	ya	5%
Menghubungi kemenakertrans	Tidak	99%
	Ya	1%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	Tidak	98%
	Ya	2%
Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	Tidak	87%
	Ya	13%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	Tidak	93%
	Ya	7%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	Tidak	81%
	Ya	19%
Melalui relasi misalnya dosen orang tua saudara dan teman	Tidak	64%
	Ya	36%
Membangun bisnis sendiri	Tidak	93%
	Ya	7%
Melalui penempatan kerja atau magang	tidak	95%
	ya	5%

Berdasarkan hasil tracer study, terlihat bahwa alumni FIKes UNSOED menggunakan berbagai strategi dalam mencari pekerjaan. Mulai dari metode konvensional seperti melamar melalui iklan di media cetak hingga memanfaatkan jaringan digital dan relasi pribadi. Hal ini menunjukkan fleksibilitas dan adaptasi yang baik dari para alumni dalam menghadapi dinamika pasar kerja.

Hasil tracer study ini juga menggarisbawahi pentingnya membangun jejaring sejak masa kuliah. Sebagian besar alumni berhasil mendapatkan

pekerjaan melalui rekomendasi dari dosen, orang tua, saudara, teman, atau memanfaatkan jaringan yang telah mereka bangun selama kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa relasi yang kuat dapat menjadi kunci keberhasilan dalam mencari pekerjaan.

Pusat karir dan kantor pengembangan karir di universitas memiliki peran yang signifikan dalam membantu alumni mencari pekerjaan. Fakta bahwa 13% alumni mendapatkan informasi pekerjaan melalui pusat karir menunjukkan bahwa layanan yang disediakan oleh lembaga ini cukup efektif.

3. Pendapatan Perbulan

Pekerjaan menjadi bagian dari kebutuhan bagi alumni FIKes UNSOED, terutama setelah lulus dari perguruan tinggi. Salah satu kebutuhan yang diperoleh dari pekerjaan adalah penghasilan. Penghasilan pekerjaan akan menjadi sumber biaya hidup bagi alumni FIKes UNSOED untuk menjalani kehidupan mereka selanjutnya.

Besar kecilnya penghasilan biasanya bergantung pada jenis pekerjaan, perusahaan ataupun posisi saat bekerja. Umumnya, mereka yang menjalankan usaha akan memiliki penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang bekerja. Namun kondisi ini akan terjadi ketika usaha yang berjalan memang sudah mapan.

Pendapatan dari pekerjaan yang dilakukan oleh para alumni Keperawatan FIKES UNSOED sangat beragam. Besarnya pendapatan dari gaji yang mereka terima adalah rata-ratanya adalah di sekitar Rp3.523.370.14. Sebagian besar penghasilan para Alumni FIKES UNSOED sudah berada di atas angka UMK Banyumas tahun 2024 yaitu sebesar Rp 2.195.690.

Tabel 5 Tabel Jumlah Pendapatan Responden

N Valid	35
Missing	0
Mean	3523370.14
Minimum	2680000
Maximum	10900000

Mengacu kepada Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang barusaja dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, dimana

salah satu indikator keberhasilan lulusan adalah memiliki gaji lulusan perguruan tinggi adalah 1,2 kali gaji UMK yang berlaku. Maka dalam hal pendapatan (terdiri dari komponen Gaji, Bonus/Lembur dan Penghasilan lain), sebagian besar penghasilan para Alumni FIKES UNSOED sudah berada di atas angka UMK Banyumas tahun 2024 yaitu sebesar Rp 2.195.690.

4. Pekerjaan Sekarang / Jenis Tempat Kerja

Perusahaan tempat bekerja tidak terbatas pada perusahaan-perusahaan saja. Organisasi, yayasan ataupun lembaga swadaya merupakan opsi lain bagi tempat bekerja. Perbedaan jenis tempat bekerja ini dapat didasarkan atas perbedaan pada tujuan yang hendak dicapai masing-masing jenis perusahaan tersebut. Perusahaan umumnya mencari keuntungan sebesar-besarnya, instansi pemerintah lebih ke pelayanan publik dan organisasi umumnya menyangkut kegiatan sosial.

Lebih lanjut, diperoleh data nama tempat kerja Alumni Keperawatan FIKes UNSOED baik yang bekerja di Perusahaan/PT, di instansi pendidikan, institusi kesehatan, usaha sendiri, dan sebagainya. Berikut nama-nama tempat kerja Alumni FIKes UNSOED yang lulus di tahun 2023 :

Tabel 6 Tempat Kerja Alumni Keperawatan FIKes UNSOED Lulusan 2023

Jenis Kerja	Tempat	Nama Tempat Kerja
Fasyankes		1. Puskesmas Cipaku 2. Puskesmas geser 3. RS Awal Bros Botania Batam 4. RS Bhayangkara Tk. III Indrama 5. RS Graha Hermine 6. RS Graha Medika 7. RS HAPPY LAND 8. RS Harapan Ibu Purbalingga 9. RS Hermina Grand Wisata 10. RS Hermina mekarsari 11. RS Hermina Purwokerto 12. RS Jantung dan Pembuluh Darah 13. RS Kurnia Serang 14. RS Mardhatillah 15. RS MMC (Metropolitan Medical C 16. RS Pantai Indah Kapuk

	17. RS PKU Muhammadiyah Gamping 18. RS SIDO WARAS 19. RS Umum Tk. III Ciremai Cirebon 20. RS Wilujeng 21. RSDK Purwokerto 22. RSI Purworejo 23. RSI Sunan Kudus 24. RSIA BUDHI ASIH 25. RSIA Puri Garcia 26. RSIA Respati Tasikmalaya 27. RSJPDHK 28. RSKB Jatiwinangun 29. RSSA Sangiang 30. RSU Bhakti Asih 31. RSU Harapan Ibu 32. RSU Hermina Purwokerto 33. RSU Permata Bunda Ciamis 34. Pertamedika 35. Rumah Sakit Jantung Harapan Kita
--	--

5. Keselarasan Horizontal

Kehidupan bekerja bagi alumni Keperawatan FIKES UNSOED tidak akan terlepas dari kehidupan saat masih menjadi mahasiswa di FIKES UNSOED. Tidak sedikit alumni FIKES UNSOED yang bekerja ataupun berwirausaha disesuaikan dengan kemampuan yang mereka miliki selama mereka menjalani kehidupan perkuliahan di FIKES UNSOED. Kesesuaian kuliah dengan pekerjaan memang menjadi dasar yang cukup berarti bagi alumni dalam menjalani kehidupan kerja. Dengan terciptanya kesesuaian, dari sisi alumni hal tersebut akan sangat membantu terkait berkembang tidaknya ilmu yang mereka miliki. Di sisi lain, bagi perguruan tinggi kesesuaian kuliah akan berdampak pada ketepatan program studi yang mereka jalankan dalam setiap kurikulumnya.

Keselarasan Horizontal yaitu relevansi antara bidang pekerjaan alumni dengan bidang ilmu/prodi lulusan yang bersangkutan. Lulusan FIKES UNSOED sebagian besar sudah bekerja pada bidang yang relevan dengan latar belakang studinya, 100% menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini sudah sangat erat hubungannya dengan program studi yang dipelajari saat dalam perkuliahan.

Tabel 7 Relevansi Bidang Studi Dengan Pekerjaan Alumni

Relevansi	Frekuensi	Persentase
Sangat erat	35	100%
Erat	0	0
Cukup erat	0	0
Kurang erat	0	0
Tidak sama sekali	0	0
Total	35	100%

6. Kompetensi Lulusan

Kompetensi alumni FIKES UNSOED dibina/dilatih/dibentuk selama mereka menjalani kehidupan sejak kecil hingga sekarang. Beberapa kompetensi alumni ada yang diperoleh saat masuk perguruan tinggi dan ada pula yang terbentuk saat mereka mulai bekerja. Kemampuan/kompetensi alumni yang diperoleh sejak masuk perguruan tinggi umumnya di dominasi pada pengetahuan di bidang ilmu yang dimilikinya dari Prodi masing-masing. Namun, alangkah lebih baik jika kemampuan/kompetensi alumni tidak bergantung pada pengetahuan di bidang ilmu saja mengingat potensi dari setiap individu bermacam-macam. Membentuk lulusan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar, dalam kaitannya dengan dunia industri/kerja, akan jauh lebih baik lagi. Memberikan pengetahuan disiplin ilmu disertai aplikasi penerapan disiplin ilmu, baik melalui proyek ilmiah, training, kuliah kerja nyata, riset ataupun partnership dengan perusahaan akan semakin menambah bobot kompetensi lulusan. Semakin baik bobot kompetensi yang dimiliki lulusan suatu perguruan tinggi maka diharapkan akan semakin memberikan dampak positif terhadap dunia industri/kerja baik langsung ataupun tidak langsung. Beberapa hal yang menjadi penguasaan kompetensi alumni 2023 hampir sebanding dengan kontribusi perguruan tinggi adalah dalam etika, keahlian bidang ilmu, penggunaan Teknologi Informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Sementara yang menjadi kekurangan dalam penguasaan kompetensi alumni 2023 adalah dalam Bahasa Inggris.

Tabel 8 Kompetensi Lulusan

Kompetensi	Saat Lulus	Saat Bekerja
Etika	1.86	4.57
Bidang ilmu	4.73	4.31
Bahasa inggris	4.47	3.97

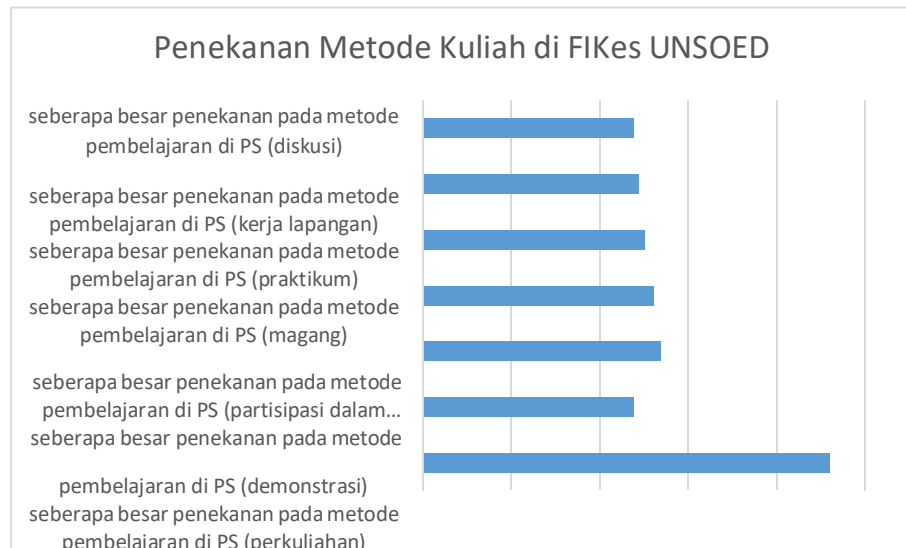
Penggunaan teknologi informasi	4.21	4.37
Komunikasi	4.54	4.49
Kerjasama tim	4.74	4.55
Pengembangan diri	4.72	4.38

Kemampuan alumni Keperawatan FIKES UNSOED tidak hanya dinilai dari *hard skill* saja namun juga dinilai dari *soft skill*. Kedua kemampuan tersebut selayaknya terus diasah selama masa studi di perguruan tinggi. Dalam *survey* ini alumni diminta memberikan umpan balik atau penilaian terhadap penguasaan kompetensi yang ia miliki. Tabel 8 berikut ini dapat memberikan perbandingan antara penguasaan kompetensi pada saat lulus dan tingkat kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Secara umum, terlihat bahwa ada peningkatan pada beberapa kompetensi setelah alumni bekerja, terutama pada kompetensi etika. Pada saat lulus, nilai rata-rata etika hanya 1.80, namun setelah bekerja meningkat menjadi 4.40. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan etika profesional. Kompetensi lain seperti bidang ilmu, bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri tidak menunjukkan peningkatan. Data ini memberikan gambaran bahwa program studi telah berhasil membekali lulusan dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Namun, ada beberapa kompetensi yang perlu terus ditingkatkan, terutama etika, agar lulusan dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

D. Metode Pembelajaran Prodi

Aspek Pembelajaran adalah salah satu feedback yang sangat penting bagi FIKES UNSOED. Melalui tracer study ini, terdapat berbagai poin-poin penilaian yang diteliti yang terbagi dalam 7 aspek, yaitu (1) Perkuliahan, (2) Demonstrasi, (3) Partisipasi dalam Proyek (Riset), (4) Magang, (5) Praktikum, (6) Kerja Lapangan, dan (7) Diskusi. Secara umum, penilaian yang diberikan oleh alumni FIKES UNSOED lulusan 2023 terhadap aspek pembelajaran sudah baik. Grafik berikut menyajikan data mengenai preferensi alumni terhadap metode pembelajaran yang diterapkan di FIKes UNSOED. Alumni diminta untuk memberikan penilaian mengenai seberapa besar penekanan pada masing-masing metode pembelajaran, mulai dari skala 0 (tidak ada penekanan)

hingga 5 (sangat besar penekanannya).



Gambar Grafik Metode Pembelajaran Prodi

Dari hasil tracer alumni ini, dapat disimpulkan bahwa metode perkuliahan masih menjadi pilar utama dalam pembelajaran di FIKes UNSOED, dengan dukungan dari metode demonstrasi, praktik, dan kerja lapangan. Sementara itu, metode diskusi memiliki tingkat penekanan yang lebih rendah, yang mungkin bisa ditingkatkan untuk mendorong pemikiran kritis dan interaksi akademik yang lebih aktif..

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil *Tracer Study* FIKES UNSOED tahun 2024 yang telah dilakukan para periode bulan Agustus – Oktober 2024 dapat kami sampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan sebagai berikut :

1. Tracer Study telah dilaksanakan secara terintegrasi di tingkat universitas melalui kanal tracer.unsoed.ac.id, dan telah disebarluaskan secara masif melalui surel dan nomor ponsel alumni yang terdata.
2. FIKes UNSOED telah menyelenggarakan beberapa kegiatan untuk membantu tingkat keterisian tracer study melalui kegiatan diskusi, alumni pulang kampus dan jejaring alumni melalui kanal media sosial yang dimiliki.
3. Semua responden mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus (100%) dengan rata-rata lama mendapatkan pekerjaan adalah sekitar 2 bulan setelah lulus.
4. Sebagian besar penghasilan para Alumni FIKES UNSOED sudah berada di atas angka UMK Banyumas tahun 2024 yaitu sebesar Rp 2.195.690
5. Ada peningkatan pada beberapa kompetensi setelah alumni bekerja, terutama pada kompetensi etika. Pada saat lulus, nilai rata-rata etika hanya 1.80, namun setelah bekerja meningkat menjadi 4.40. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan etika profesional. Kompetensi lain seperti bidang ilmu, bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri tidak menunjukkan peningkatan.
6. Kerja lapangan dan Magang merupakan mendapatkan nilai tertinggi sebagai metode pembelajaran yang paling dirasakan manfaatnya bagi para lulusan.

B. Saran

Berdasarkan hasil Tracer Study FIKES UNSOED tahun 2024, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penyerapan lulusan di dunia kerja, serta pengembangan karir alumni:

1. Peningkatan Keterampilan dan Kompetensi

Rekomendasi: Fakultas perlu terus memperbarui kurikulum dan metode pembelajaran untuk memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Metode pembelajaran seperti diskusi, studi kasus, dan simulasi perlu ditingkatkan untuk mendorong pemikiran kritis dan kemampuan problem-solving.

Tindakan: Mengadakan pelatihan soft skill seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kepemimpinan, serta meningkatkan fokus pada praktik lapangan dan magang untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa.

2. Penguatan Jejaring dan Kolaborasi dengan Industri

Rekomendasi: Membangun dan memperkuat jejaring dengan industri, LSM, dan institusi kesehatan untuk meningkatkan peluang kerja bagi lulusan.

Tindakan: Mengadakan job fair, seminar, dan workshop yang melibatkan perusahaan dan organisasi terkait. Membentuk kemitraan strategis dengan institusi kesehatan dan swasta untuk membuka peluang magang dan rekrutmen.

3. Peningkatan Layanan Pusat Karir

Rekomendasi: Pusat karir universitas perlu lebih proaktif dalam membantu alumni mencari pekerjaan, termasuk memberikan pelatihan pembuatan CV, simulasi wawancara, dan informasi lowongan kerja.

Tindakan: Mengembangkan platform online yang terintegrasi dengan perusahaan dan alumni untuk memudahkan pencarian pekerjaan. Menyediakan layanan konseling karir dan mentoring bagi mahasiswa dan alumni.

4. Dukungan untuk Wirausaha

Rekomendasi: Memberikan dukungan lebih besar bagi alumni yang memilih untuk berwirausaha, termasuk pelatihan kewirausahaan, akses ke pendanaan, dan bimbingan bisnis.

Tindakan: Membentuk inkubator bisnis di kampus yang menyediakan sumber daya dan mentor bagi mahasiswa dan alumni yang ingin memulai usaha.

5. Peningkatan Relevansi Pendidikan dengan Dunia Kerja

Rekomendasi: Menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri dan meningkatkan kolaborasi dengan praktisi untuk memastikan bahwa materi pembelajaran tetap relevan. **Tindakan:** Mengundang praktisi dari industri untuk

memberikan kuliah tamu dan workshop. Melakukan evaluasi berkala terhadap kurikulum berdasarkan masukan dari alumni dan industry.

5. Peningkatan Akses ke Pendidikan Lanjutan

Rekomendasi: Memfasilitasi alumni yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan memberikan informasi dan bantuan dalam proses pendaftaran.

Tindakan: Menyediakan beasiswa dan program khusus untuk alumni yang ingin melanjutkan studi ke jenjang magister atau profesi. Membuat program bridging untuk **mempersiapkan alumni menghadapi pendidikan lanjutan.**

6. Peningkatan Metode Pembelajaran

Rekomendasi: Meningkatkan penggunaan metode pembelajaran interaktif seperti diskusi, studi kasus, dan proyek kolaboratif untuk mendorong keterlibatan aktif mahasiswa.

Tindakan: Mengadakan pelatihan bagi dosen untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti e-learning dan simulasi online.

7. Peningkatan Kesadaran tentang Peluang Kerja di Luar Jawa Tengah

Rekomendasi: Meningkatkan kesadaran alumni tentang peluang kerja di luar Jawa Tengah, termasuk di perusahaan multinasional dan internasional.

Tindakan: Mengadakan seminar dan workshop tentang peluang kerja di berbagai daerah dan negara. Membangun jejaring dengan perusahaan multinasional dan institusi internasional.

8. Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Alumni

Rekomendasi: Membantu alumni dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka melalui pelatihan keterampilan tambahan dan sertifikasi profesional.

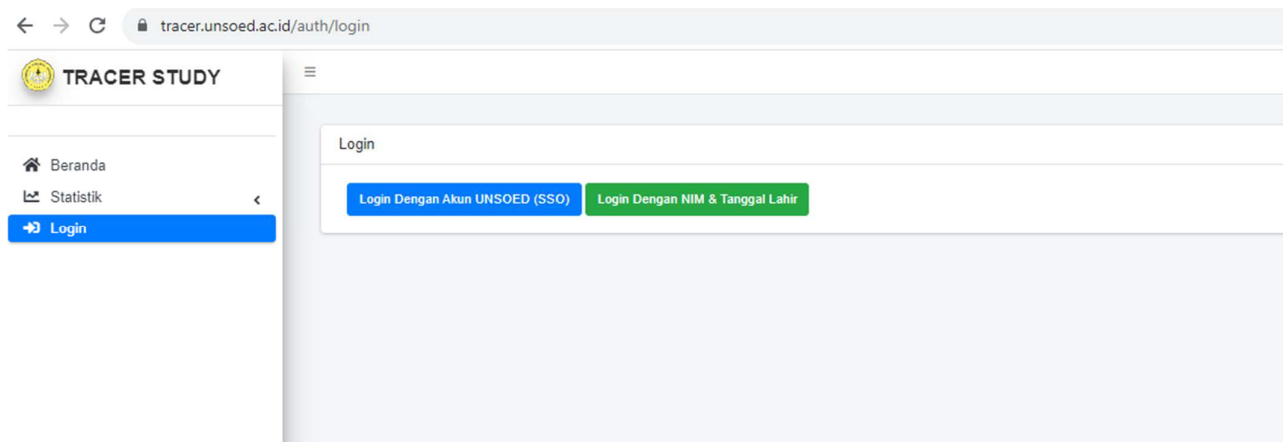
Tindakan: Menyediakan pelatihan sertifikasi profesional yang diakui industri. Mengadakan program mentoring untuk membantu alumni dalam mengembangkan karir mereka.

9. Evaluasi dan Monitoring Berkelanjutan

Rekomendasi: Melakukan evaluasi dan monitoring berkala terhadap tracer study untuk memastikan bahwa rekomendasi yang diberikan efektif dan relevan.

Tindakan: Membentuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan monitoring terhadap implementasi rekomendasi. Melakukan tracer study secara berkala untuk mengumpulkan data terbaru tentang kondisi alumni. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, penyerapan lulusan di dunia kerja, serta pengembangan karir alumni Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat FIKES UNSOED.

Lampiran 1 Instrumen Survey



Lampiran 2 Surveyor Tracer Study FIKes

Keperawatan

- | | |
|---------------------------------------|-------------|
| 1. Nur Adinda | (I1B021014) |
| 2. Hanifah Amalia Rahmah | (I1B021042) |
| 3. Sekar Wulan Gayatri | (I1B021046) |
| 4. Muhammad Irham Adibiya | (I1B021056) |
| 5. Aisyah Farikha Azmi Sausanul Wafa' | (I1B022050) |
| 6. Lia Kurniasih | (I1B022018) |
| 7. Leni Amaliyatus Solihah | (I1B022030) |
| 8. Aisyah Wellen Nindya Widoasih | (I1B022062) |

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Tim





